

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Kekayaan Dalam al-Qur’an (Studi Pemahaman Kiai-Kiai Muda NU Petanahan)” merupakan studi penelitian yang menganalisis tentang pemahaman Kiai Muda NU tentang Kekayaan dalam al-Qur’an dimana pemahaman tersebut disebar luaskan melalui majlis-majlis shalawat dan majlis ta’lim, lalu dijadikan acuan oleh masyarakat untuk meniti kehidupan sehari-hari. Kendati demikian melihat background masyarakat petanahan sangat majemuk dan variatif.

Berdasarkan penelitian serta analisis data lapangan, penulis dapat mengambil kesimpulan makna kekayaan yang terkandung pada al-Qur’an terkhusus pada QS. Az-Zukhruf [43] : 32, serta An-Najm [53] : 48 perspektif pemahaman Kiai-Kiai Muda NU Petanahan sangat variatif dan fleksible, hal tersebut dikarenakan kondisi masyarakat yang berbeda-beda. Beberapa kyai melihat kekayaan sebagai amanah yang harus dikelola dengan bijak dan digunakan untuk kesejahteraan umat, sementara yang lain menekankan pentingnya hidup sederhana dan menghindari materialisme.

Perbedaan pemahaman ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: *pertama* Latar Belakang Pendidikan. Kyai muda NU memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari pesantren tradisional maupun institusi pendidikan modern, yang mempengaruhi cara mereka memahami dan menginterpretasikan konsep kekayaan, *kedua* pengalaman

pribadi. Pengalaman hidup dan lingkungan tempat mereka tumbuh juga berperan besar dalam membentuk pandangan mereka tentang kekayaan, *ketiga* pengaruh glibalisasi. Globalisasi membawa berbagai pandangan dan nilai baru yang mempengaruhi pemahaman kyai muda tentang ekonomi dan kekayaan, *keempat* Peran dan Tanggung Jawab Sosial. Beberapa kyai muda lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi umat melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, sementara yang lain lebih menekankan aspek spiritual dan sosial dari kekayaan, *kelima* Interpretasi Agama. Perbedaan dalam interpretasi teks-teks agama juga menjadi faktor penting yang menyebabkan variasi pemahaman di antara kyai muda NU.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang kompleksitas pemahaman kyai muda NU terhadap kekayaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi umat, serta memperkuat pemahaman tentang dinamika internal di kalangan kyai muda NU.

B. Saran

Adapun saran untuk penulis yang penuh kekurangan ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini banyak sekali kekurangan, namun cukup bila dijadikan sumber jawaban studi lapangan terkhusus penelitian kekayaan wilayah Petanahan. Semoga pembaca dapat melengkapi komponen-komponen pada temuan-temuan berikutnya.